

INFORMASI PENTING AGAR TERHINDAR DARI INTERAKSI OBAT YANG MERUGIKAN

- Minum obat dengan segelas air putih, kecuali dokter menyarankan cara pakai yang berbeda.
- Jangan mencampur obat ke dalam makanan /minuman kecuali dokter menyarankan cara pakai yang berbeda
- Jangan mengubah bentuk sediaan obat, misal menghancurkan tablet atau membuka cangkang kapsul
- Jangan mencampur obat dengan minuman panas (suhu panas dapat mempengaruhi khasiat obat)
- Sampaikan kepada dokter atau apoteker jika sedang mengonsumsi obat, obat tradisional, atau suplemen makanan lainnya

Mana yang Lebih Dulu

Obat Atau Makanan?



**Ingat Obat,
Ingat Apoteker**



I.003

INTERAKSI OBAT DAN MAKANAN



RSUD PANEMBAHAN SENOPATI BANTUL

INSTALASI FARMASI

ADAKAH PENGARUH MAKANAN DAN MINUMAN DENGAN OBAT YANG DIMINUM?

Obat yang diminum bersama makanan dan minuman dapat memberikan efek yang menguntungkan dan merugikan

Efek menguntungkan:

Mengurangi efek samping obat (misal gangguan lambung), sehingga disarankan untuk minum obat pada saat perut penuh

Efek merugikan:

- Berkurangnya khasiat atau manfaat obat
- Timbul efek samping obat yang lebih buruk

Sehingga disarankan untuk minum obat pada saat perut kosong

Beberapa obat lebih mudah ditoleransi / tidak terpengaruh bila dikonsumsi bersamaan dengan makanan

Selain berinteraksi dengan makanan dan minuman, obat juga dapat berinteraksi dengan obat lain, obat tradisional, dan suplemen kesehatan



KAPAN HARUS MINUM OBAT , SAAT KONDISI PERUT PENUH ATAU KOSONG?

Obat yang digunakan untuk diminum saat perut penuh (sesudah makan) yaitu obat yang dapat menyebabkan gangguan lambung

Contoh:

Antinyeri : asam mefenamot,
Meloksikam

Antibiotika : Metronidazol

Antifungi : FLuconazole

Antihipertensi : Propanolol

Diuretika : Hidroklortiazid, Furosemide

Obat yang disarankan untuk diminum saat perut kosong (1 jam sebelum makan atau 2 jam setelah makan)

Contoh:

Antihipertensi : Captopril

Obat untuk gagal jantung : Digoksin

Antibiotika : Tetrasiklin

Obat TBC : INH, Rifampicin

Anti diabetika : glimepirid, glipizid, Repaglinid

Obat saluran cerna : Antasida, Ranitidine, Sucralfat

PERHATIKAN KETIKA MENGONSUMSI MAKANAN ATAU MINUMAN BERIKUT:



SUSU

Susu dapat menghambat penyerapan antibiotika dalam tubuh.

Contoh antibiotika: Ciprofloxacin, Tetrasiklin, Ofloxacin



TEH

Teh mengandung senyawa tanin yang dapat mengikat zat besi dan beberapa obat seperti Efedrin dan Kolkisin. Akibatnya dapat menghambat penyerapan obat dalam tubuh



KOPI

Kafein pada kopi dapat meningkatkan efek samping obat, seperti: rasa gugup, gangguan tidur, dan peningkatan denyut jantung.

Contoh obat:

Anti asma: Salbutamol, Teofilin

Obat-obatan yang merangsang sistem syaraf pusat seperti clozapin



ALKOHOL

Jangan sekali-kali minum alkohol pada saat menggunakan obat. Sampaikan kepada dokter / apoteker apabila sebelumnya menggunakan alkohol